

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seluruh aktivitas manusia di dunia merupakan wujud seni, baik itu cara berpikir, cara bicara maupun tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Terlepas dari kehidupan dan aktivitas sehari-hari, seni meliputi beberapa bidang, di antaranya seni drama, seni tari, seni lukis dan seni musik yang dipelajari di lembaga pendidikan formal maupun nonformal.

Dalam perannya, pendidikan sangatlah penting dan bermanfaat bagi kehidupan manusia, di antaranya ialah memudahkan manusia dalam mengerjakan sesuatu hal, contohnya kemajuan teknologi, baik dalam komunikasi, informasi, transportasi ataupun hal lainnya, serta manfaat lainnya ialah pendidikan itu dapat menentukan sebuah status sosial seseorang dalam hal memperoleh kehidupan yang makmur dan layak. Peran pendidikan juga dibutuhkan dalam semua aspek baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, seni dan politik. Melihat manfaat dan peran pendidikan yang sangat besar dalam kehidupan, maka semua insan manusia mempunyai cita-cita untuk menggapai pendidikan yang diinginkannya.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia bisa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang berguna bagi kehidupannya yang semakin hari semakin mengalami perubahan yakni perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat. Karenanya, setiap manusia dituntut untuk dapat mengikuti perubahan-perubahan tersebut. Lembaga pendidikan memiliki fungsi yang nyata, salah satunya yaitu mengembangkan bakat yang dimiliki setiap orang demi kepentingan pribadi dan masyarakat serta melestarikan kebudayaan.

Dalam dunia pendidikan terdapat beberapa lembaga pendidikan di mana lembaga pendidikan merupakan wadah berlangsungnya individu menyerap ilmu atau belajar dengan lingkungan atau tempat. Adapun macam-macam lembaga pendidikan yaitu lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan informal.

Lembaga pendidikan formal yaitu sebuah lembaga pendidikan yang memiliki aturan-aturan, teratur dan sistematis serta memiliki tingkat jenjang pendidikan yang dimulai dari tingkat SD, SLTP, SLTA, dan Perguruan Tinggi.

Salah satu perguruan tinggi di Nusa Tenggara Timur adalah Universitas Katolik Widya Mandira yang memiliki beberapa program studi di antaranya adalah Program Studi Pendidikan Sendratasik. Program Studi Pendidikan Sendratasik mempelajari berbagai macam hal yang

berhubungan dengan seni dan budaya dalam hidup bermasyarakat. Salah satu kegiatan seni yang dipelajari adalah Seni Musik.

Musik merupakan bahasa yang dapat dimengerti dan dipahami oleh setiap orang dari bangsa apapun di dunia ini. Tidak bisa dipungkiri bahwa musik telah berada di sekeliling kehidupan manusia sejak manusia itu sendiri berada dalam kandungan ibunya. Beberapa ahli menyatakan bahwa musik adalah suatu hasil karya, cipta, rasa manusia yang tak terlihat, tapi dapat didengar dan dirasakan, kemudian ditampilkan dalam suatu pertunjukan dan disaksikan oleh berbagai kalangan, yakni oleh penikmat musik, pengamat musik dan masyarakat awam. Musik memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia sehari-hari sesuai dengan fungsi dan kegunaannya masing-masing. Kita juga mengenal fungsi musik di antaranya sebagai media hiburan, media ritual, media pengobatan, pendidikan, sebagai media informasi dan lain sebagainya.

Dalam penyajiannya, musik dibagi menjadi tiga bagian yaitu penyajian musik instrumental, penyajian musik vokal, dan penyajian musik campuran. Penyajian musik instrumental adalah penyajian musik yang hanya menampilkan bunyi yang beraturan yang berasal dari alat musik saja, sedangkan penyajian musik vokal adalah penyajian musik yang hanya menampilkan bunyi beraturan yang berasal dari suara manusia, dan yang dimaksud dengan penyajian musik campuran adalah

penyajian bunyi beraturan atas penggabungan bunyi beraturan dari alat musik instrumental dan penyajian musik vokal.

Seni musik adalah hasil karya seni yang diwujudkan dalam bentuk suara. Seni musik adalah hasil gagasan, isi hati yang dicetuskan (diekspresikan) dan dikeluarkan secara teratur dan indah dalam bentuk bahasa bunyi (lagu) yang dapat dihayati oleh pendengarnya. Salah satu kegiatan seni dipelajari oleh mahasiswa Sendratasik adalah paduan suara. Dalam paduan suara diperlukan kemampuan membaca notasi, baik notasi angka maupun notasi balok.

Notasi angka adalah penulisan suatu karya musik dengan menggunakan angka Arab sebagai simbolnya. Angka-angka yang digunakan adalah angka : 1 2 3 4 5 6 7, sedangkan notasi balok adalah sistem penulisan lagu atau karya musik lainnya yang dituangkan dalam bentuk gambar. Gambar-gambar yang melambangkan bunyi tersebut ditulis dalam not balok yang ditempatkan pada garis paranada sesuai dengan tinggi rendah nadanya.

Notasi musik yang dihadapi seorang pemain atau penyanyi harus dibunyikan menjadi nada-nada atau bunyi musikal. Dalam upaya pembunyian not-not itu dituntut suatu keterampilan membaca yang disebut keterampilan solfegio atau solmisasi. Dalam hal ini diperlukan kemampuan menguasai pola ritme, nilai not, dan mengetahui kunci (klef).

Ada dua cara umum yang dipakai dalam kegiatan solmisasi atau solfegio, yakni membaca dengan sistem “do-berpindah” atau *movable-do* dan “do-tetap” atau *fixed-do*. Dalam sistem “do-tetap” (*movable-do*) silabe *do-re-mi-fa* dst. diterapkan secara berpindah sesuai dengan tonika yang dipakai suatu lagu. Artinya. Silabe *do* selalu mengacu pada nada tingkat 1 (dalam hal ini: tonika), *re* untuk nada tingkat 2, dan seterusnya, apapun tonika yang dimainkan. Sementara dalam sistem *fixed-do* atau “do-tetap”, silabe *do-re-mi-fa* dst. tetap berlaku untuk penyebutan tangganada C. Jadi, jika suatu lagu dimainkan dalam tonika G, misalnya, nada G tidak dibaca do, melainkan tetap sol, sehingga silabe solmisasi yang dipakai adalah *sol-la-si-do-re-mi-fi-sol* (untuk rangkaian tangganada G-A-B-C-D-E-Fis-G).

Permasalahan dalam pendidikan seni musik di Program Studi Sendratasik yaitu masih banyak mahasiswa yang belum bisa membaca notasi balok menggunakan sistem *fixed-do*. Dalam praktik bernyanyi di Program Studi, maupun di masyarakat umum, selalu dipakai *movable-do* atau “do-berpindah”. Hal ini menjadi alasan bagi penulis untuk mengangkat permasalahan ini sebagai pembelajaran di Program Studi Pendidikan Sendratasik, sehingga mahasiswa mampu mengenali dan memahami tentang dan menerapkan teknik *fixed-do* dalam membaca notasi balok. Oleh karena itu, penulis berinisiatif mengambil masalah ini sebagai penelitian dengan metode solfegio sebagai teknik pembelajaran untuk mencapai keterampilan menggunakan sistem *fixed-do*. Melihat hal

ini maka penulis merancang sebuah penelitian dengan judul **“PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI BALOK DENGAN LAGU MODEL ‘MAI FALI E’ MENGGUNAKAN SISTEM *FIXED-DO* DENGAN NADA DASAR DO = F DAN NADA DASAR DO = G PADA MAHASISWA SEMESTER II PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK UNWIRA KUPANG MELALUI METODE SOLFEGIO”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Sejauh mana efektivitas metode solfegio dalam pembelajaran solmisasi dengan sistem *fixed-do*?”; dan “Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi balok dengan lagu model ‘Mai Fali E’ menggunakan sistem *fixed-do* dengan nada dasar do = f dan nada dasar do = g pada mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Sendratasik Unwira Kupang melalui metode solfegio?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas maka tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas

penerapan metode solfegio dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca notasi balok menggunakan sistem *fixed-do* dengan lagu model ‘Mai Fali E’ dan bagaimana proses pembelajarannya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa Program Studi Sendratasik

Agar para mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan dalam membaca notasi balok dengan menggunakan sistem *fixed-do*.

2. Bagi penulis

Karya tulis ini juga dimaksud agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang membaca notasi balok menggunakan sistem *fixed-do* dan yang terutama penulisan ini adalah tuntutan tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan perkuliahan.